

IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DALAM MENINGKATKAN EFEKTIVITAS PEMBAYARAN JAMINAN KESEHATAN NASIONAL DI RSU. KARYA DHARMA HUSADA

I Gusti Ayu Agung Sri Partini¹, Gede Widiastina, S.E., M.M.²

STIE Satya Dharma Singaraja¹

STIE Satya Dharma Singaraja²

ABSTRAK

Kata kunci:

Sistem Informasi Akuntansi, Efisiensi Pembayaran JKN, Pengelolaan Keuangan, Kepatuhan Akuntansi, Pengelolaan Risiko.

Penelitian ini menganalisis implementasi Sistem Informasi Akuntansi (SIA) dalam meningkatkan efektivitas pembayaran Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) di RSU Karya Dharma Husada. Dengan metode deskriptif dan komparatif pada periode Januari–Maret 2025, data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan SIA mempercepat pencairan klaim (dari 30–45 hari menjadi 10–15 hari), meningkatkan ketepatan klaim (70% menjadi 95%), serta menurunkan piutang tak tertagih. Selain itu, SIA mendukung transparansi, akuntabilitas, pengambilan keputusan berbasis data, serta efisiensi perencanaan anggaran dan pengendalian biaya. Temuan ini menegaskan bahwa otomasi dan integrasi data melalui SIA tidak hanya mempercepat proses administratif, tetapi juga memperkuat efisiensi operasional dan keberlanjutan keuangan rumah sakit.

ABSTRACT

Keywords:

Accounting Information System, JKN Payment Efficiency, Financial Management, Accounting Compliance, Risk Management

This study analyzes the implementation of an Accounting Information System (AIS) in improving the effectiveness of National Health Insurance (JKN) payments at Karya Dharma Husada General Hospital. Using a descriptive and comparative method during the period of January–March 2025, data were collected through interviews, observations, and documentation. The results show that the implementation of AIS has accelerated claim disbursement (from 30–45 days to 10–15 days), increased claim accuracy (from 70% to 95%), and reduced uncollectible receivables. In addition, AIS supports transparency, accountability, data-driven decision-making, as well as efficiency in budget planning and cost control. These findings confirm that automation and data integration through AIS not only speed up administrative processes but also strengthen operational efficiency and the hospital's financial sustainability.

PENDAHULUAN

Sistem pembayaran jaminan kesehatan nasional (JKN) adalah salah satu upaya penting pemerintah Indonesia untuk meningkatkan akses dan mutu pelayanan kesehatan bagi seluruh masyarakat. Dalam mendukung keberhasilan program ini, tata kelola keuangan di tingkat rumah sakit memegang peranan penting. Rumah Sakit Umum (RSU) Karya Dharma Husada sebagai salah satu fasilitas kesehatan yang ikut mendukung program JKN menghadapi tantangan kompleks, termasuk pengelolaan keuangan, kepatuhan terhadap standar akuntansi, serta manajemen risiko keuangan. Untuk mengatasi masalah tersebut, peran Sistem Informasi Akuntansi (SIA) sangat penting dalam memastikan pembayaran JKN berjalan efektif dan memperkuat pengelolaan keuangan rumah sakit. Penelitian Putri dan Hartono (2022: 112-130) menegaskan bahwa penerapan SIA secara optimal mampu mempercepat proses administrasi dan klaim pembayaran JKN, sekaligus meningkatkan

keakuratan data dan transparansi laporan keuangan. Keunggulan tersebut berimplikasi positif terhadap kepuasan seluruh pemangku kepentingan, dari pasien hingga pengelola rumah sakit. Secara teori, sistem informasi akuntansi yang dirancang dengan baik tidak hanya berfungsi untuk mencatat transaksi keuangan, tetapi juga mampu menghasilkan laporan keuangan yang tepat, relevan, dan diberikan secara tepat waktu. Laporan keuangan seperti ini sangat membantu manajemen dalam merencanakan strategi dan mengevaluasi kinerja keuangan secara menyeluruh.

Selain itu, efektivitas SIA dalam mengelola pembayaran JKN turut mendorong terciptanya pengendalian biaya yang lebih baik, transparansi laporan keuangan, serta kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku. Penelitian Nugroho dan Sari (2021: 97-115) menunjukkan bahwa sistem SIA yang terintegrasi secara signifikan meningkatkan pengendalian biaya operasional dan meningkatkan transparansi laporan keuangan rumah sakit. Rumah sakit yang mengadopsi sistem ini mampu melakukan pengawasan secara lebih efektif dan mempercepat pengambilan keputusan.

Kepatuhan terhadap standar akuntansi juga merupakan aspek krusial. Rumah sakit perlu memastikan seluruh proses keuangannya sesuai regulasi agar audit eksternal berjalan dengan lancar dan kepercayaan publik terhadap layanan kesehatan dapat terjaga. Penelitian Santoso (2022: 123-135) mengungkap bahwa penerapan SIA yang terintegrasi meningkatkan pengendalian biaya dan pelaporan keuangan yang transparan. Sementara itu, Yanti dan Hidayat (2020: 54-70) menambahkan bahwa SIA yang sesuai standar memudahkan rumah sakit memenuhi regulasi akuntansi dan memfasilitasi audit eksternal secara efisien.

Pengelolaan risiko keuangan juga menjadi aspek penting. SIA yang efektif dapat digunakan sebagai alat identifikasi dan mitigasi risiko, seperti ketidakpastian pendapatan akibat perubahan kebijakan JKN atau fluktuasi biaya operasional. Budiarta (2020: 50) menyatakan bahwa SIA yang andal merupakan instrumen penting dalam mendeteksi dan mengatasi risiko keuangan, sehingga menjaga stabilitas operasional rumah sakit. Penelitian Budiarta dan Rahmawati (2020: 50-66) menguatkan temuan ini, menunjukkan bahwa sistem informasi yang baik membantu melakukan analisis risiko secara sistematis dan mengurangi potensi kerugian.

Selain itu, pemanfaatan teknologi informasi dalam pengembangan SIA memiliki potensi untuk meningkatkan daya saing rumah sakit. Karya Dharma Husada (2023) menjelaskan bahwa inovasi teknologi meningkatkan daya saing dan efisiensi layanan rumah sakit, serta memudahkan transformasi digital dalam pelayanan kesehatan. Temuan Kartika dan Wibowo (2023: 233-252) juga menegaskan bahwa inovasi teknologi berbasis digital dalam pengembangan SIA mempercepat proses layanan dan menarik lebih banyak pasien, sehingga mendukung transformasi layanan rumah sakit secara menyeluruh.

Dengan demikian, pengembangan dan penerapan SIA yang terintegrasi, standar, dan berorientasi teknologi sangat krusial untuk meningkatkan efisiensi, transparansi, serta daya saing rumah sakit dalam menjalankan program JKN secara optimal.

Tabel 1. Rekapitulasi Klaim JKN RSU. Karya Dharma Husada 2020 sd 2024

Tahun	Σ Berkas	Σ Pengajuan	Σ Tidak Layak Bayar	% Kerugian Piutang
2020	19.478	Rp. 16.448.676.500,-	Rp. 135.466.100,-	1%
2021	18.040	Rp. 16.276.013.300,-	Rp. 310.555.000,-	2%
2022	15.238	Rp. 13.502.070.000,-	Rp. 477.354.000,-	4%
2023	19.159	Rp. 20.121.873.300,-	Rp. 448.591.873,-	2%
2024	23.171	Rp. 24.083.693.900,-	Rp. 741.927.958,-	3%

Sumber Data: RSU. Karya Dharma Husada (2024)

Tabel 1 menunjukkan rekapitulasi klaim JKN di RSU Karya Dharma Husada dari tahun 2020 hingga 2024. Data tersebut memperlihatkan adanya fluktuasi dalam jumlah berkas, pengajuan klaim, dan klaim yang tidak layak bayar setiap tahunnya. Meskipun jumlah permohonan klaim meningkat secara signifikan, terutama di tahun 2024, jumlah klaim yang tidak memenuhi syarat untuk dibayar juga semakin naik, sehingga memerlukan perhatian serius dari manajemen rumah sakit.

Selama periode tersebut, persentase kerugian piutang terendah tercatat di tahun 2020, sebesar 1%, kemudian meningkat mencapai 4% pada tahun 2022. Setelah itu, angka tersebut menurun di tahun 2023, namun kembali naik menjadi 3% di tahun 2024. Kondisi ini menunjukkan adanya kendala dalam

pengelolaan data dan administrasi klaim, serta kemungkinan ketidaksesuaian pencatatan keuangan yang turut mempengaruhi tingkat penolakan klaim.

Peningkatan klaim tidak layak bayar menjadi indikator penting bagi manajemen rumah sakit agar lebih hati-hati dalam mengelola risiko keuangan. Ketidakpastian terkait pencairan klaim JKN dapat berdampak besar terhadap arus kas dan kestabilan keuangan rumah sakit. Oleh karena itu, perlu dikembangkan strategi mitigasi risiko, seperti peningkatan pelatihan bagi staf administrasi klaim serta evaluasi sistem pelaporan keuangan dan data klaim secara menyeluruh.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan mengeksplorasi implementasi Sistem Informasi Akuntansi (SIA) dalam mendukung kelancaran pembayaran JKN di RSU Karya Dharma Husada. Penelitian ini juga akan melihat seberapa besar SIA berpengaruh pada pengelolaan uang yang baik, meningkatnya kesesuaian dengan standar akuntansi, serta pengurangan risiko keuangan secara lebih efektif. Diinginkan hasil penelitian ini bisa membantu meningkatkan kualitas pengelolaan uang dan operasional rumah sakit secara lebih baik dan menyeluruh.

SISTEM INFORMASI AKUNTANSI

Definisi SIA

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) adalah sistem yang dibuat untuk mengumpulkan, memproses, dan menyimpan data keuangan serta informasi lain yang penting dalam membuat keputusan. Menurut para ahli, seperti Alimuddin (2022), SIA digunakan untuk membuat laporan yang tepat dan sesuai; Sari dan Gunawan (2023) menyebutkan bahwa perangkat lunak dan perangkat keras dalam SIA membantu mengelola data keuangan serta mengatur proses internal; sedangkan Hendrawan (2023) menekankan bahwa SIA menggabungkan transaksi keuangan untuk analisis yang mendukung pengambilan keputusan berdasarkan data historis maupun prediksi.

Tujuan SIA

Menurut Adi (2023), SIA bertujuan memudahkan pengendalian internal dan meningkatkan transparansi laporan keuangan, sehingga proses pengelolaan data keuangan menjadi lebih terstruktur dan terpercaya.

Manfaat SIA

Penggunaan SIA memberikan berbagai manfaat penting, di antaranya adalah:

1. Efisiensi dan akurasi: Otomatisasi proses membantu mempercepat penyajian laporan dan mengurangi kesalahan yang mungkin terjadi karena faktor manusia, seperti yang dikemukakan oleh Fitriani (2023).
2. Pengambilan keputusan yang lebih baik bisa tercapai dengan adanya informasi yang tepat waktu dan akurat, sehingga manajemen dapat mengambil langkah strategis yang tepat (Santoso dan Wahyuni, 2022).

Karakteristik utama agar SIA efektif

Agar SIA dapat bekerja secara optimal, sistem harus memenuhi beberapa karakteristik kunci:

1. Relevansi: Menyediakan informasi yang sesuai dengan kebutuhan pengguna dan kondisi saat ini (Kurniasih dan Prasetyo, 2023).
2. Keandalan: Menjamin data yang dihasilkan bebas dari kesalahan, lengkap, dan aman dari manipulasi (Rahman dan Nur, 2022).
3. Kelengkapan (Completeness): Menyajikan seluruh aspek keuangan dan operasional sehingga pengambilan keputusan tidak didasarkan pada data parsial (Widodo dan Sari, 2023).
4. Keterkinian (Timeliness): Menyediakan informasi secara real-time atau dalam waktu yang cepat, memungkinkan respon yang tepat terhadap situasi dinamis (Rizki dan Yuliana, 2024).

SISTEM PEMBAYARAN JAMINAN KESEHATAN NASIONAL

Definisi JKN

Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) adalah sebuah program yang dikelola oleh Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan, dengan tujuan memberikan perlindungan kesehatan bagi seluruh rakyat Indonesia. Menurut Hasibuan (2022), JKN dibuat agar semua orang bisa mendapatkan layanan kesehatan yang cukup dan terjangkau, sehingga meningkatkan kualitas hidup serta kesejahteraan mereka.

Tujuan JKN

Berdasarkan UU No. 40/2004, tujuan utama JKN adalah menciptakan sistem jaminan kesehatan yang berkelanjutan dan inklusif. Program ini bertujuan menyediakan perlindungan kesehatan lengkap, memperbaiki akses dan mutu layanan kesehatan, serta mengurangi beban biaya yang harus ditanggung masyarakat saat menghadapi masalah kesehatan.

Manfaat JKN

JKN memberikan sejumlah manfaat penting, seperti:

1. Meningkatkan akses layanan kesehatan yang lebih baik: Membantu masyarakat, terutama yang berpenghasilan rendah dan rentan, untuk memperoleh layanan kesehatan yang cukup, sehingga dapat mengurangi jumlah kematian dan meningkatkan kesehatan secara umum (Pramudito, 2023).
2. Perlindungan finansial: Mengurangi risiko biaya tinggi dalam perawatan kesehatan, sehingga meringankan beban keuangan masyarakat saat berobat (Setiawan, 2022).

Konsep Pembayaran dalam JKN

Sistem pembayaran pada JKN dirancang agar layanan kesehatan bisa diakses secara terjangkau dan efisien. Menurut Kementerian Kesehatan RI (2020), efektivitas sistem ini sangat bergantung pada kecepatan dan ketepatan dalam proses pengelolaan pembayaran, terutama oleh rumah sakit.

Faktor Penentu Efektivitas

Kualitas data, keakuratan laporan keuangan, dan kepatuhan terhadap regulasi menjadi faktor kunci yang mempengaruhi keberhasilan sistem pembayaran JKN (Santoso, 2022).

Pengukuran Efektivitas Pembayaran JKN

Kementerian Kesehatan Indonesia (2023) mengukur efektivitas pembayaran JKN melalui indikator utama:

1. Kecepatan proses klaim: Waktu yang dibutuhkan dari pengajuan klaim sampai pembayaran selesai.
2. Akurasi pembayaran: Tingkat kecocokan antara klaim yang diajukan dan pembayaran yang dilakukan.
3. Kepuasan pemangku kepentingan: Tingkat kepuasan rumah sakit dan pasien terhadap proses pembayaran.

Secara keseluruhan, sistem pembayaran JKN perlu berjalan dengan transparan, tepat, dan cepat agar manfaat program ini bisa dirasakan secara maksimal oleh masyarakat dan semua pihak yang terlibat.

PERAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DALAM PEMBAYARAN JAMINAN

KESEHATAN NASIONAL

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) memiliki peran dalam memastikan proses pembayaran JKN berjalan dengan cepat dan transparan. Fungsi utama SIA mencakup:

1. Mengelola Data Keuangan
Menurut Sari dan Gunawan (2023), pengumpulan data yang akurat dan terintegrasi sangat penting agar proses klaim bisa dilakukan dengan cepat dan tepat. SIA yang terintegrasi membantu mengurangi kesalahan manusia, mempercepat proses validasi dan audit klaim, sehingga rumah sakit dapat menerima pembayaran lebih cepat dan transparan.
2. Meningkatkan Transparansi dan Akuntabilitas
Pramudito (2023) menekankan bahwa transparansi dalam pengelolaan keuangan merupakan kunci untuk membangun kepercayaan masyarakat terhadap program JKN. Dengan kemampuan melacak transaksi secara rinci, potensi penyimpangan dana dapat diminimalisasi. Hal ini tidak hanya menjaga integritas program, tetapi juga meningkatkan kepercayaan peserta dan penyedia layanan kesehatan.
3. Membantu Pengambilan Keputusan
Menurut Hendrawan (2023), informasi keuangan yang dihasilkan dari SIA membantu pengelola JKN merespons kebutuhan masyarakat secara lebih cepat dan tepat. Data yang akurat dan

terpercaya bisa digunakan untuk merencanakan anggaran, memonitor tren klaim, dan menyesuaikan layanan kesehatan agar lebih relevan dengan kondisi riil masyarakat.

Secara keseluruhan, peran SIA dalam memperkuat mekanisme pembayaran JKN yang transparan, akurat, dan responsif terhadap perubahan kebutuhan masyarakat, sehingga mendukung keberlanjutan dan efektivitas program jaminan kesehatan nasional.

PENGELOLAAN RISIKO KEUANGAN DENGAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI

Pengelolaan risiko keuangan adalah proses penting yang membantu organisasi menjaga stabilitas dan ketahanan finansialnya. Menurut Baker dan Filbeck (2022), proses ini meliputi identifikasi, analisis, dan penanganan risiko seperti fluktuasi pasar, risiko kredit, dan masalah operasional.

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) berperan besar dalam mendukung pengelolaan risiko ini melalui beberapa cara:

1. Pengumpulan dan Analisis Data

SIA memudahkan pengumpulan data keuangan yang akurat dan lengkap. Hal ini memungkinkan manajer mendeteksi potensi risiko sejak dini sebelum berkembang menjadi masalah besar, sehingga tindakan pencegahan dapat diambil lebih awal.

2. Pemantauan Secara Real-Time

Menurut Setiawan (2023), kemampuan SIA menyajikan data secara langsung memungkinkan pemantauan kondisi keuangan secara terus-menerus. Ini sangat penting untuk mendeteksi risiko yang muncul akibat perubahan pasar atau faktor ekonomi yang tak terduga.

3. Pelaporan yang Transparan

SIA menghasilkan laporan keuangan yang jelas dan akurat, yang meningkatkan kepercayaan stakeholder dan mengurangi risiko kerusakan reputasi organisasi (Baker & Filbeck, 2022).

Manfaat SIA dalam Pengelolaan Risiko Keuangan

1. Prakiraan dan Perencanaan: Data historis dari SIA membantu meramalkan kondisi keuangan di masa depan. Dengan informasi ini, organisasi dapat mengantisipasi risiko dan merancang strategi mitigasi yang tepat, mendukung pengambilan keputusan investasi dan pengelolaan kas (Hendrawan, 2023).
2. Pengendalian Internal yang Kuat: SIA memperkuat pengendalian internal, memastikan transaksi keuangan dilakukan sesuai aturan, dan meminimalkan risiko hukum serta risiko finansial (Riawan & Prasetyo, 2023).

Secara keseluruhan, SIA membantu organisasi mengelola risiko keuangan secara proaktif dan efektif, menjaga stabilitas keuangan, dan mendukung keberlanjutan operasional.

PERAN TEKNOLOGI INFORMASI DALAM SISTEM INFORMASI AKUNTANSI

Teknologi Informasi (TI) berperan dalam memperkuat dan meningkatkan kerja Sistem Informasi Akuntansi. Peran utama TI meliputi:

1. Integrasi dan Otomatisasi Proses

Menurut Yusof dan Ismail (2022), TI membantu mengotomatisasi proses akuntansi, sehingga mengurangi waktu penggeraan, biaya, dan risiko kesalahan manusia. Dengan otomatisasi ini, staf keuangan bisa lebih menitikberatkan pada analisis data dan pengambilan keputusan strategis yang lebih penting.

2. Analisis Data yang Lebih Dalam

Sari dan Pramudyani (2023) menunjukkan bahwa TI mendukung analisis data yang lebih tajam melalui Business Intelligence dan big data analytics. Hasilnya, manajer mendapatkan wawasan yang lebih baik, mempercepat dan memudahkan pengambilan keputusan berbasis data yang akurat dan tepat waktu.

3. Peningkatan Keamanan Data

Setiawan dan Hadi (2023) menekankan bahwa TI memperkuat perlindungan data melalui berbagai protokol keamanan dan enkripsi. Hal ini penting untuk menjaga kepercayaan stakeholder serta melindungi aset dan laporan keuangan dari ancaman dan gangguan eksternal.

4. Kolaborasi dan Aksesibilitas

Menurut Rian dan Iskandar (2023), teknologi berbasis cloud memudahkan kolaborasi lintas departemen secara real-time. Ini membuat komunikasi lebih transparan dan proses pengambilan keputusan semakin efektif dan efisien.

5. Peningkatan Efisiensi Operasional

Penelitian Budi dan Susanto (2023) menyatakan bahwa TI meningkatkan efisiensi dalam proses keuangan, mempercepat pengolahan data, dan mengurangi biaya operasional. Hal ini memungkinkan perusahaan untuk merespons pasar dengan lebih cepat dan fokus pada kegiatan yang bernilai strategis.

Secara keseluruhan, penerapan TI dalam SIA meningkatkan efisiensi dan keamanan, tetapi juga memperkuat kapasitas pengelolaan informasi keuangan yang akurat dan strategis, mendukung keberhasilan organisasi dalam kompetisi bisnis yang semakin kompleks.

HUBUNGAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DALAM PENGELOLAAN KEUANGAN DAN KEPATUHAN AKUNTANSI

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) memainkan peran utama dalam mengelola keuangan secara efektif sekaligus memastikan bahwa organisasi mematuhi standar dan regulasi akuntansi yang berlaku. Beberapa aspek peran SIA meliputi:

1. Sebagai Alat Pengelolaan Keuangan

Menurut Hendrawan dan Rahmasari (2023), SIA membantu mengumpulkan, memproses, dan menyusun data keuangan secara akurat. Dengan demikian, SIA mendukung pengambilan keputusan strategis dan perencanaan keuangan yang lebih baik dan terarah.

2. Meningkatkan Kepatuhan Akuntansi

Putri dan Suryanta (2022) menegaskan bahwa SIA memudahkan pengelolaan transaksi dan penyusunan laporan sesuai standar akuntansi seperti GAAP maupun IFRS. Hal ini mengurangi risiko kesalahan dan pelanggaran ketentuan regulasi yang dapat berakibat sanksi.

3. Meningkatkan Transparansi dan Akuntabilitas

Kardina dan Muzakir (2023) menyoroti bahwa SIA meningkatkan transparansi serta memberi kemudahan akses data keuangan bagi manajemen maupun auditor. Dengan demikian, akuntabilitas organisasi semakin terjaga dan peluang penyelewengan bisa diminimalisasi.

4. Integrasi Sistem untuk Kepatuhan Lebih Baik

Wahyuni dan Gunawan (2023) menemukan bahwa mengintegrasikan SIA dengan sistem lain, seperti manajemen risiko dan audit, memungkinkan pemantauan dan pelaporan secara real-time. Ini membantu organisasi menghindari sanksi dan mempercepat perbaikan terhadap ketidakpatuhan yang muncul.

5. Peran Teknologi dalam Efektivitas SIA

Rizky dan Lestari (2023) menyampaikan bahwa kemajuan teknologi, termasuk analitik data dan cloud computing, meningkatkan efisiensi operasional dan keakuratan pelaporan. Teknologi ini juga berperan mendeteksi masalah kepatuhan sebelum berkembang menjadi isu besar, sehingga organisasi dapat melakukan tindakan preventif yang tepat.

Secara keseluruhan, SIA menjaga pengelolaan keuangan yang akurat, transparan, dan patuh terhadap regulasi yang berlaku. Pengintegrasian dan kemajuan teknologi dalam sistem ini semakin memperkuat kapasitas organisasi dalam mengelola keuangan secara profesional dan bertanggung jawab.

RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka rumusan masalahnya yaitu bagaimana implementasi Sistem Informasi Akuntansi dalam meningkatkan efektivitas pembayaran Jaminan Kesehatan Nasional di RSU. Karya Dharma Husada?

RENCANA PEMECAHAN MASALAH

Rencana pemecahan masalah penelitian mulai dari identifikasi kendala dalam proses pembayaran JKN di RSU Karya Dharma Husada, analisis kebutuhan sistem, perancangan dan implementasi sistem informasi akuntansi yang terintegrasi, hingga evaluasi efektivitas dan perbaikan berkelanjutan. Tujuan utamanya adalah meningkatkan efisiensi, akurasi, dan transparansi proses pembayaran JKN melalui penggunaan sistem informasi akuntansi yang tepat dan terstandar.

TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis implementasi Sistem Informasi Akuntansi dalam meningkatkan efektivitas pembayaran Jaminan Kesehatan Nasional di RSU. Karya Dharma Husada.

METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian menggunakan metode deskriptif untuk menjelaskan penerapan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) di RSU Karya Dharma Husada dan pendekatan komparatif untuk membandingkan kondisi keuangan dan pengelolaan risiko sebelum dan sesudah penerapan SIA. Penelitian dilakukan di rumah sakit tersebut selama tiga bulan (Januari-Maret 2025) dengan data primer dari wawancara, observasi, dan dokumen internal, serta data sekunder dari laporan keuangan dan kebijakan. Analisis data dilakukan secara deskriptif melalui pengelompokan, penyajian dalam tabel atau grafik, dan penarikan kesimpulan mengenai dampak SIA terhadap efisiensi, pengelolaan keuangan, dan kepatuhan dalam pembayaran JKN.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

1. Manajemen Pengguna dan Tim Casemix

Mulai 1 Januari 2025, RSU Karya Dharma membentuk Tim Casemix yang berperan penting memastikan layanan berkualitas, data akurat, dan proses klaim berjalan lancar. Tim ini terdiri dari dokter penanggung jawab, verifikator internal, kodir, dan petugas administrasi klaim, yang saling bekerja sama untuk menjaga integritas data dan kelancaran proses administrasi serta keuangan rumah sakit.

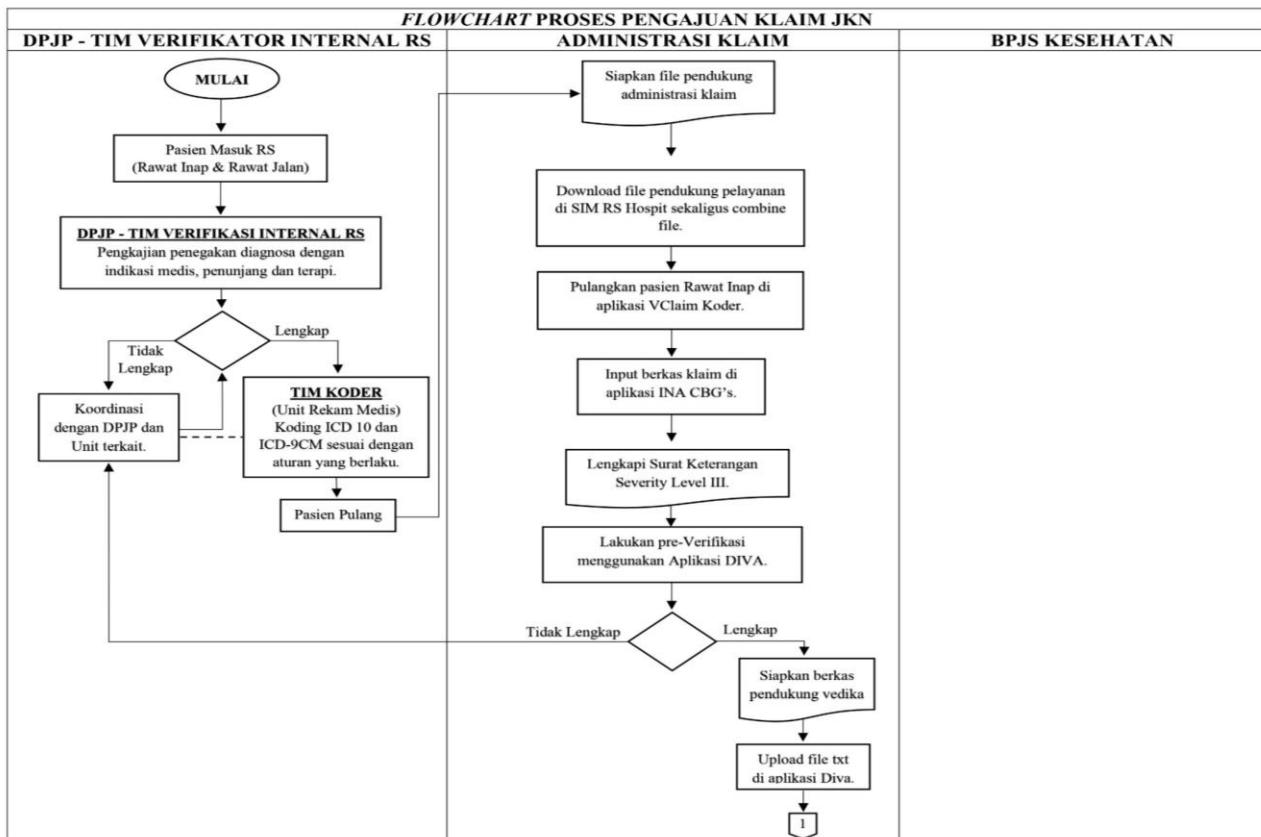
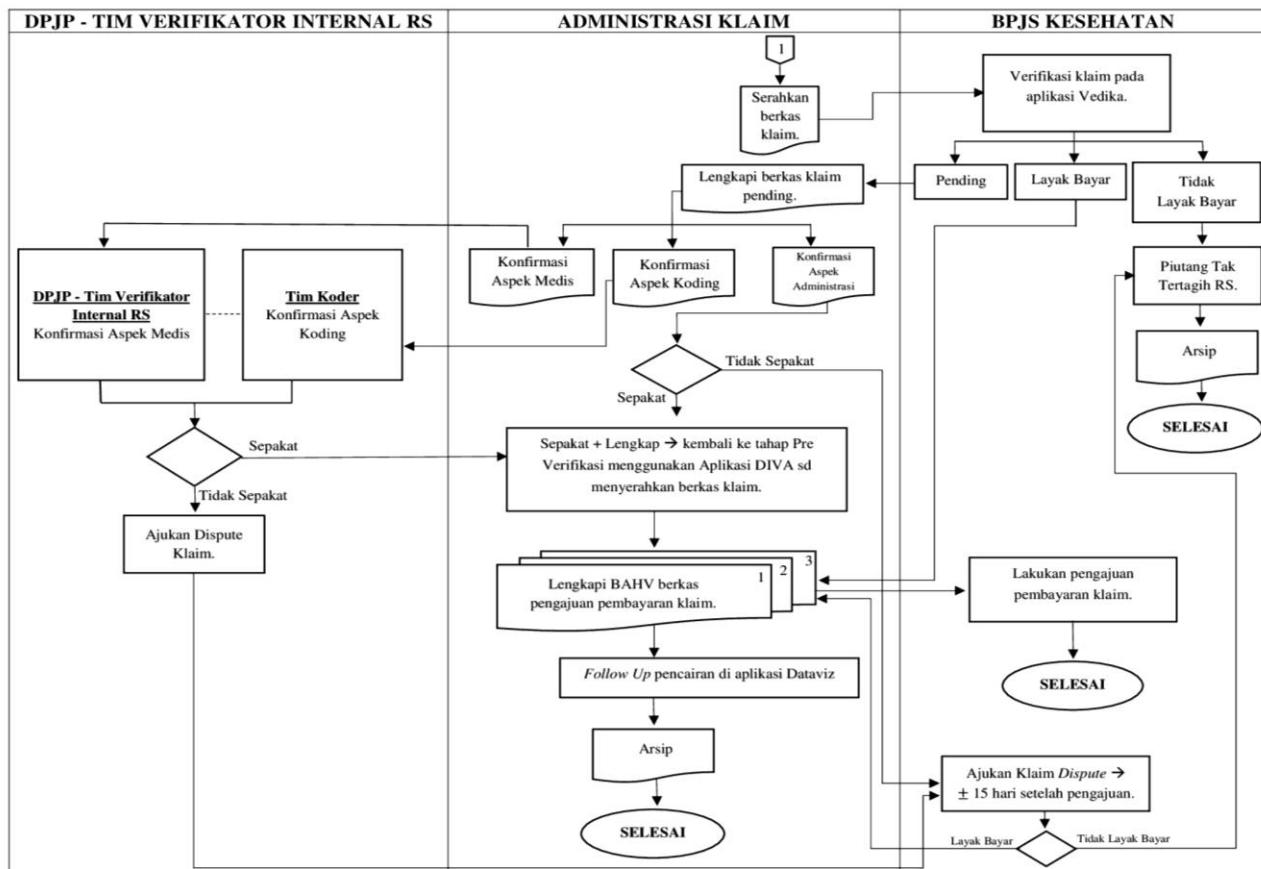
2. Proses Pengajuan Klaim yang Efisien

Gambar 1 dan Gambar 2 menjelaskan langkah dimulai dari pengumpulan data dan riwayat pasien oleh dokter penanggung jawab secara elektronik. Verifikator memeriksa dan merevisi data jika diperlukan, sementara kodir melakukan pengkodean diagnosis dan tindakan medis sesuai standar internasional. Petugas administrasi kemudian mengumpulkan berkas lengkap untuk diajukan ke BPJS melalui sistem aplikasi INA CBG's. Seluruh proses ini dipantau secara berkala, termasuk tindak lanjut atas permintaan revisi atau penolakan dari BPJS.

3. Perbaikan dan Peningkatan Sistem

RSU Karya Dharma terus mendukung penerapan sistem yang lebih sederhana dan efisien, memperkuat integrasi teknologi dengan BPJS, serta rutin memantau regulasi terbaru. Langkah ini bertujuan mempercepat pembayaran, meningkatkan akuntabilitas, dan menjaga transparansi. Kolaborasi yang baik antara tenaga medis dan tenaga pendukung untuk memastikan proses berjalan lancar dan keuangan rumah sakit tetap sehat.

Dengan pendekatan ini, proses klaim menjadi lebih tepat, cepat, dan efisien, serta mampu mendukung keberlanjutan layanan kesehatan yang berkualitas bagi pasien.

Gambar 1 *Flowchart Proses Pengajuan Klaim Setelah Evaluasi (1)*Gambar 2 *Flowchart Proses Pengajuan Klaim Setelah Evaluasi (Lanjutan 2)*

Kendala utama yang dihadapi meliputi proses administrasi yang kompleks dan berbelit, sistem teknologi yang belum terintegrasi penuh, perubahan regulasi yang cepat, waktu pembayaran klaim yang lama, serta kurangnya pengawasan dan sumber daya manusia yang cukup dan terampil. Semua ini menyebabkan proses klaim sering terlambat, dokumen tidak lengkap, dan risiko kehilangan pendapatan.

Solusi yang dilakukan oleh RSU. Karya Dharma Husada meliputi:

1. Perbaikan Administrasi dan Dokumentasi dengan menyederhanakan prosedur dan memanfaatkan sistem elektronik untuk menyimpan semua dokumen, agar proses verifikasi lebih cepat dan praktis.
2. Penguatan Sistem Teknologi melalui integrasi sistem rumah sakit dan BPJS, serta rutin memeriksa perangkat dan jaringan agar tetap stabil, dilengkapi pengingat otomatis untuk monitoring klaim.
3. Pengelolaan Regulasi dengan membentuk tim khusus yang selalu mengikuti perkembangan aturan BPJS dan menyebarluaskannya secara rutin ke seluruh staf.
4. Mempercepat Pembayaran lewat komunikasi efektif dan permohonan persetujuan awal (pre-approval) dengan BPJS agar proses klaim lebih transparan dan cepat.
5. Meningkatkan Akuntabilitas dan Transparansi melalui pengecekan internal sejak pasien masuk hingga keluar untuk memperkirakan biaya secara akurat dan mengawasi penggunaan sumber daya.
6. Pengembangan Sumber Daya Manusia melalui pelatihan rutin agar petugas lebih paham prosedur, serta membangun komunikasi yang lebih baik menggunakan platform khusus agar informasi tersampaikan cepat dan minim kesalahan.

Penggunaan Teknologi Informasi di rumah sakit telah terbukti meningkatkan efisiensi, keakuratan, dan transparansi proses klaim. Sistem seperti SIM RS, eRM, INA CBG's, Diva, dan Vedika BPJS digunakan untuk mengelola data, validasi, dan pemantauan klaim secara real-time. Pelatihan dan pengelolaan proses secara tertulis juga dilakukan untuk memastikan kelancaran, akurasi, dan pelayanan terbaik kepada pasien.

Pembahasan

Penerapan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) di RSU Karya Dharma Husada selama Januari hingga Maret 2025 telah memberikan dampak signifikan terhadap peningkatan efisiensi, akurasi, dan transparansi pengelolaan klaim JKN. Tabel 2 menunjukkan perubahan signifikan pada aspek-aspek kinerja utama:

Tabel 2. Dampak Langsung Terhadap Kinerja Rumah Sakit

Aspek	Sebelum SIA	Setelah SIA
Rata-rata waktu klaim cair	30 – 45 hari	10 – 15 hari
Tingkat piutang tak tertagih.	4% dari total klaim	0,5 - 2% dari total klaim
Ketepatan klaim	70%	95%
Kepuasan internal (staf)	Rendah	Tinggi
Kepatuhan audit	Sedang	Tinggi

Sumber Data : RSU. Karya Dharma Husada (Maret 2025)

Data menunjukkan pengurangan waktu pencairan dana dari 30-45 hari menjadi 10-15 hari. Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Susanto & Dewi (2020) menyatakan bahwa implementasi sistem informasi terintegrasi mampu menurunkan waktu pencairan klaim menjadi 20–30 hari. Implementasi SIA di RS ini menghasilkan percepatan pencairan dana yang lebih signifikan, bahkan melebihi angka yang dilaporkan dalam jurnal, menunjukkan efektivitas sistem yang diterapkan.

Selanjutnya data juga menunjukkan tingkat piutang tak tertagih menurun dari 4% menjadi 0,5–2%. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan sebelumnya oleh Susanto & Dewi (2020) melaporkan bahwa sistem yang terintegrasi mampu mengurangi piutang tak tertagih secara signifikan. Pengurangan ini menegaskan bahwa otomatisasi dan sinkronisasi data meningkatkan keakuratan sekaligus efektivitas penagihan, mengurangi risiko piutang yang tidak tertagih dari rendah ke tinggi.

Selain itu, data juga menunjukkan peningkatan kemampuan dalam mengajukan klaim dari 70% menjadi 95%, serta meningkatnya kepuasan tim internal dan kepatuhan terhadap audit. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Sari & Nugroho (2019) serta Wahyudi & Putra (2017), yang menunjukkan bahwa dengan menggunakan otomatisasi dan sistem

yang terintegrasi, akurasi data dan akuntabilitas keuangan bisa meningkat. Hal ini berdampak langsung pada kepuasan staf dan kepatuhan terhadap audit. Temuan ini juga menunjukkan bahwa sistem yang otomatis dan terintegrasi mampu mendukung efisiensi dalam operasi internal serta meningkatkan kepercayaan para pihak yang terkait.

Pengaruh terhadap pengelolaan keuangan dan pengambilan keputusan di RSU Karya Dharma Husada menunjukkan data klaim dan keuangan yang akurat membantu pengambilan keputusan seperti peningkatan layanan spesialis dan evaluasi anggaran obat. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian sebelumnya oleh Ni Luh De Erik Trisnawati (2024) dan Ni Kadek Ayu Trisnadewi (2024), yang menunjukkan bahwa sistem membantu mencatat transaksi secara otomatis, meningkatkan ketepatan stok dan pengelolaan penjualan. Penerapan SIA memungkinkan pengelolaan berbasis data, membuat pengambilan keputusan menjadi lebih cepat dan tepat sasaran, sesuai temuan penelitian terdahulu.

Hasil penelitian juga menunjukkan terdapat penguatan tata kelola dan akuntabilitas. Sistem memberikan laporan digital yang memudahkan audit dan mencegah manipulasi data. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Wahyu dan Putra pada tahun 2017, yang menunjukkan bahwa otomatisasi dapat meningkatkan transparansi dan mengurangi risiko adanya penyimpangan dana. Sistem ini memperkuat tata kelola keuangan dan meningkatkan kepercayaan publik serta stakeholder.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi yang baik di RSU Karya Dharma Husada berhasil meningkatkan efisiensi, transparansi, dan pengelolaan risiko keuangan secara nyata. Sistem ini mempercepat proses klaim dan pencairan dana menjadi sekitar 15 hari setelah dokumen lengkap, serta memastikan pencatatan keuangan yang akurat dan transparan. Integrasi data dan analisis risiko yang dilakukan membantu rumah sakit mendeteksi masalah keuangan sejak dini dan mengurangi potensi kecurangan. Lebih jauh, SIA mendukung perencanaan keuangan jangka panjang, pengoptimalan sumber daya, dan peningkatan kualitas layanan kepada peserta JKN. Temuan ini memperkuat pentingnya sistem informasi yang terintegrasi dan dirancang baik sebagai fondasi pengelolaan keuangan rumah sakit yang efisien, berkelanjutan, dan mampu meningkatkan kepercayaan serta kepuasan stakeholder.

Saran

Saran yang disampaikan meliputi peningkatan infrastruktur teknologi, pelatihan berkelanjutan, integrasi sistem secara lengkap, evaluasi rutin prosedur, peningkatan keamanan data, serta pemanfaatan data untuk pengambilan keputusan dan perencanaan strategis. Bagi rumah sakit lain dan pembaca, pentingnya mengadopsi sistem digital terintegrasi, manajemen data yang baik, pelaporan otomatis, dan audit digital sebagai bagian dari strategi efisiensi dan transparansi juga sangat ditegaskan. Penggunaan teknologi secara optimal melalui pelatihan dan evaluasi berkala akan memperkuat keberhasilan pengelolaan keuangan dan layanan rumah sakit secara keseluruhan.

DAFTAR RUJUKAN

- Adi, R. 2023. Peran Sistem Informasi Akuntansi dalam Pengambilan Keputusan Manajerial. *Jurnal Akuntansi Modern*, 10(2): h: 45-57.
- Andini, P., & Prasetyo. H. 2018. Pengaruh Implementasi Sistem Informasi terhadap Efisiensi Operasional Rumah Sakit. *Jurnal Manajemen Rumah Sakit*, h: 45-60. Universitas Gadjah Mada.
- Alimuddin, R. 2022. Sistem Informasi Akuntansi untuk Manajemen Keuangan. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*, 9(1): h: 15-25.
- Baker, T., & Filbeck, G. 2022. Risk Management in Financial Organizations.
- Budiarta, F., & Rahmawati, S. 2020. Pengelolaan Risiko Keuangan Rumah Sakit Melalui Teknologi Informasi. *Jurnal Sistem Informasi Kesehatan*, Vol. 8 No. 3: h: 50-66. Institut Teknologi Bandung.
- Budi, P., & Susanto, A. 2023. Efisiensi Operasional Melalui Teknologi Informasi dalam Sistem Akuntansi. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 14(2): h: 115-130.
- BPJS Kesehatan. 2025. Perjanjian Kerjasama dengan RSU Karya Dharma Husada. Singaraja.
- Fitriani, S. 2023. Pengaruh Teknologi Terhadap Efisiensi dan Akurasi Sistem Informasi Akuntansi. *Jurnal Teknologi dan Akuntansi*, 33(49): h: 33-49.

- Hasibuan, A. 2022. Manajemen Sistem JKN dan Implementasinya di Indonesia. Jakarta: PT. Kesehatan Utama.
- Hendrawan, F., & Rahmasari, S. 2023. Peran Sistem Informasi Akuntansi dalam Pengelolaan Keuangan: Tinjauan Komprehensif. *Jurnal Internasional Keuangan dan Akuntansi*, 15(1): h: 55-70.
- Hendrawan, I. 2023. Implementasi Teknologi dalam Sistem Informasi Akuntansi: Sebuah Tinjauan. *Jurnal Teknologi Informasi Akuntansi*, 6(3): h: 78-89.
- Hendrawan, R. 2023. Peran Sistem Informasi Akuntansi dalam Perencanaan Keuangan. *Jurnal Manajemen Keuangan*, 55(2): h: 55-70.
- Kardina, Y., & Muzakir, M. 2023. Meningkatkan Transparansi dan Akuntabilitas melalui Sistem Informasi Akuntansi. *Jurnal Akuntabilitas Keuangan*, 8(1): h: 88-102.
- Kartika, D., & Wibowo, A. 2023. Transformasi Digital dan Inovasi Teknologi dalam Pengembangan Sistem Informasi Rumah Sakit. *Jurnal Teknologi dan Sistem Informasi Kesehatan*, 15 (3): h: 233-252. Universitas Diponegoro.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2020. Pedoman Sistem Pembayaran Jaminan Kesehatan Nasional. Jakarta: Kementerian Kesehatan.
- Kementerian Kesehatan Indonesia. 2023. Laporan Evaluasi Efektivitas Pembayaran JKN. Jakarta: Kementerian Kesehatan.
- Kurniasih, D., & Prasetyo, R. 2023. Relevansi Sistem Informasi dalam Pengambilan Keputusan. *Jurnal Sistem Informasi*, 112: h: 110-120.
- Ni Luh De Erik Trisnawati, dkk. 2024. Optimalisasi Penjualan dan Stok Opname Melalui Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Pada UMKM. *Jurnal Akademik Pengabdian Masyarakat*, 2 (1).
- Ni Kadek Ayu Trisnadewi. 2024. Implementasi Konsep Pemasaran Sistem Informasi Akuntansi Berbasis E-Commerce dan Tunai Pada Toko Giri Fashion Singaraja. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 4 (5): h: 2405-2410.
- Nugroho, A., & Sari, D. 2021. Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terintegrasi terhadap Pengendalian Biaya Rumah Sakit. *Jurnal Akuntansi dan Manajemen Rumah Sakit*, 7(2): hal: 97-115. Universitas Indonesia.
- Pramudito, R. 2023. Manfaat dan Dampak JKN bagi Kesehatan Masyarakat Indonesia. *Jurnal Kesehatan Indonesia*, 45(1): h: 45-60.
- Putri, S., & Suryanta, R. 2022. Sistem Informasi Akuntansi dan Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi: Bukti dari Indonesia. *Jurnal Kepatuhan Akuntansi*, 10(2): h: 33-45.
- Putri, L., & Hartono, S. 2022. Implementasi Sistem Informasi Akuntansi dalam Meningkatkan Efisiensi Pembayaran JKN di Rumah Sakit. *Jurnal Keuangan dan Akuntansi Rumah Sakit*, 12(2): h: 112-130. Universitas Airlangga.
- Rahman, A., & Nur, H. 2022. Keandalan Data dalam Sistem Informasi Akuntansi. *Jurnal Akuntansi dan Teknologi*, h: 70-85.
- Riawan, A., & Prasetyo, R. 2023. Penguatan Pengendalian Internal melalui Sistem Informasi Akuntansi. *Jurnal Akuntansi dan Pengendalian Intern*, 89(1): h: 89-101.
- Rian, F., & Iskandar, Z. 2023. Sistem Berbasis Cloud dalam Akuntansi: Meningkatkan Kolaborasi dan Aksesibilitas. *Jurnal Akuntansi*.
- Rizki, F., & Yuliana, S. 2024. Keterkinian Informasi dalam Sistem Informasi Akuntansi. *Jurnal Manajemen dan Sistem*, h: 55-65.
- Rizky, A., & Lestari, T. 2023. Pengaruh Teknologi Baru terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi. *Jurnal Teknologi Informasi dalam Keuangan*, 12(2): h: 101-120.
- Santoso, B. 2022. Pengaruh Implementasi SIA Terintegrasi Terhadap Pengendalian Biaya Dan Transparansi Laporan Keuangan. *Jurnal Sistem Informasi dan Akuntansi*, 15(2): h:123–135.
- Santoso, D. (2022). Faktor-Faktor Penentu Efektivitas Sistem Pembayaran JKN. *Jurnal Sistem & Teknologi Kesehatan*, 99(2): h: 99-112.
- Santoso, E., dkk,. 2022. Dampak Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Perusahaan. *Jurnal Akuntansi dan Manajemen*, 11(1): h: 99-112.
- Sari, P., dkk,. 2023. Komponen dan Manfaat Sistem Informasi Akuntansi dalam Mengelola Keuangan. *Jurnal Manajemen dan Akuntansi*, 12(2): h: 45-60.
- Sari, D., & Nugroho, A. 2019. Optimalisasi Pengelolaan Klaim JKN melalui Sistem Informasi Digital. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, h: 99-112.
- Sari, D., & Pramudyani, A. 2023. Pemanfaatan Business Intelligence dalam Pelaporan Keuangan: Studi Kasus. *Jurnal Riset Akuntansi*, 12(1): h:23-37.

- Setiawan, B. 2022. Pengelolaan Keuangan dan Perlindungan Finansial dalam Sistem JKN. *Jurnal Ekonomi Kesehatan*, 78(2): h: 78-89.
- Setiawan, B. 2023. Monitoring Keuangan Secara Real-Time dan Dampaknya terhadap Risiko Pasar. *Jurnal Sistem Informasi*, 67(3): h: 67-75.
- Setiawan, R., & Hadi, Y. 2023. Meningkatkan Keamanan Data dalam Sistem Informasi Akuntansi. *Jurnal Manajemen Keamanan Informasi*, 11(2): h: 67-75.
- Susanto, R., & Dewi, S. 2020. Pengaruh Sistem Informasi Terintegrasi terhadap Efisiensi Pengelolaan Keuangan Rumah Sakit, *Jurnal Sistem Informasi Kesehatan*, h: 115-130. Universitas Indonesia.
- Wahyudi, T., & Putra, I. 2017. Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap Pengelolaan Keuangan Rumah Sakit, *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, h: 33-50.
- Wahyuni, A., & Gunawan, H. 2023. Integrasi Sistem Informasi Akuntansi dan Manajemen Risiko untuk Kepatuhan yang Lebih Baik. *Jurnal Internasional Manajemen Risiko*, 21(3): h: 115-130.
- Widodo, S., & Sari, L. 2023. Kelengkapan Data dalam Sistem Informasi Akuntansi. *Jurnal Ekonomi dan Sistem Informasi*, h: 140-150.
- Yanti, P., & Hidayat, R. 2020. Peran Sistem Informasi Akuntansi dalam Meningkatkan Kepatuhan Standar Akuntansi di Rumah Sakit. *Jurnal Pengelolaan Rumah Sakit dan Sistem Informasi*, 10(1): h: 54-70. Universitas Gadjah Mada.
- Yusof, N., & Ismail, M. 2022. Peran Teknologi Informasi dalam Mengotomatisasi Proses Akuntansi. *Jurnal Internasional Akuntansi & Manajemen Bisnis*, 10(1): h: 45-58.